

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengaruh Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Belanja Modal Terhadap Disparitas Pendapatan Di Kabupaten Pacitan Dan Wonogiri, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pacitan tidak berpengaruh terhadap disparitas pendapatan. Hal ini disebabkan karena tidak diikuti penciptaan lapangan kerja yang seimbang, minimnya investasi dan teknologi. Selain itu, keterbatasan infrastruktur juga menyebabkan manfaat pertumbuhan ekonomi tidak tersebar merata, sehingga tidak mampu menurunkan disparitas pendapatan secara signifikan.
2. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Wonogiri menunjukkan hasil bahwa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap disparitas pendapatan. Hal ini mengindikasikan bahwa kestabilan dan kualitas pertumbuhan ekonomi sepanjang periode 2010–2023 berperan dalam menurunkan disparitas pendapatan, yang ditopang oleh meningkatnya investasi, aktivitas konsumsi, serta perkembangan teknologi yang turut mendorong terciptanya pemerataan kesejahteraan masyarakat.
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Pacitan tidak berpengaruh terhadap disparitas pendapatan, Hal ini disebabkan oleh stabilnya tingkat pengangguran

selama 2010–2019 dan fluktuasi ringan setelahnya yang tidak berdampak signifikan terhadap disparitas pendapatan, ditambah peran program pemerintah seperti Padat Karya Tunai yang membantu menekan pengaruh pengangguran.

4. Tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Wonogiri menunjukkan hasil bahwa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap disparitas pendapatan. Hal ini terjadi karena penurunan angka pengangguran selama periode 2010–2023 mencerminkan keberhasilan pemerintah daerah dalam menciptakan lebih banyak peluang kerja. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang bekerja, distribusi pendapatan menjadi lebih seimbang sehingga tingkat disparitas dapat diminimalkan.
5. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa belanja modal di Kabupaten Pacitan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disparitas pendapatan, Hal ini disebabkan karena peningkatan belanja modal yang terjadi selama periode 2010–2023 cenderung sejalan dengan peningkatan disparitas pendapatan. Alokasi belanja modal yang belum merata menyebabkan pembangunan hanya dinikmati oleh wilayah tertentu, sehingga berkontribusi terhadap meningkatnya ketimpangan pendapatan antarwilayah.
6. Belanja modal Kabupaten Wonogiri menunjukkan hasil bahwa tidak berpengaruh terhadap disparitas pendapatan. Hal ini disebabkan oleh alokasi belanja modal yang lebih difokuskan pada pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik jangka panjang, sehingga dampaknya

terhadap penurunan disparitas pendapatan belum terasa secara langsung dalam jangka pendek.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan peneliti diatas, maka terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah perlu mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif melalui penguatan sektor produktif, penciptaan lapangan kerja, dan insentif bagi investor untuk menyerap tenaga kerja lokal. Selain itu, alokasi belanja modal harus lebih merata dan difokuskan pada wilayah dengan disparitas tinggi agar manfaat pembangunan dirasakan secara menyeluruh oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Dengan memperkuat program pelatihan kerja dan peningkatan keterampilan angkatan kerja melalui kolaborasi aktif antara pemerintah dengan masyarakat, pemerintah daerah diharapkan mampu menekan angka pengangguran serta mendorong pemerataan kesejahteraan di seluruh lapisan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian pada kota atau kabupaten lain serta mempertimbangkan variabel bebas yang lebih beragam, seperti indeks pembangunan manusia, tingkat kemiskinan, investasi, atau aspek sosial ekonomi lainnya. Penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel bebas lainnya diharapkan mampu memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh mengenai berbagai faktor yang memengaruhi terjadinya disparitas pendapatan.